

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan Sugiyono (2008:78).

Azwar, (2007:5) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data - data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan kesalahan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

Tipe penelitian ini adalah asosiatif/hubungan/korelasi. Korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010:4).

3.2 Identifikasi Variabel

Menurut Suryabrata (2011: 25) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek pengamatan penelitian dan merupakan factor - faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, yaitu:

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan perilaku prososial siswa tunagrahita ringan (c) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

3.2.2 Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2010:39). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh demokratis orang tua.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang di jadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian Widjono (2007:120).

Pada penelitian ini definisi operasional dari variable yang di ukur dapat di jelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Variabel terikat, yaitu : Baron dan Byrne (2005), perilaku prososial adalah perilaku yang menguntungkan orang lain yang dilakukan secara sukarela dan tanpa keuntungan yang nyata bagi orang yang memberikan bantuan. Munssen, dkk., (Nashori, 2008:38) mengungkapkan bahwa aspek - aspek perilaku prososial meliputi:

- a) Menolong
- b) Berbagi rasa
- c) Kerjasama
- d) Menyumbang
- e) Memperhatikan kesejahteraan orang lain

3.3.2 Variabel bebas, yaitu : Pola asuh ini menekankan kepada aspek edukatif atau pendidikan dalam membimbing anak sehingga orang tua lebih sering memberikan pengertian, penjelasan, dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tersebut diharapkan Hurlock (2004). Menurut Hurlock (2004), ada empat aspek pola pengasuhan demokratis yaitu:

- 1. pandangan orangtua terhadap anak
- 2. komunikasi
- 3. penerapan disiplin
- 4. pemenuh kebutuhan anak.

3.4 Populasi & Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2010: 80). Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil angket atau kuesioner mengenai hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan keberhasilan siswa tunagrahita ringan (c) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik.

Jumlah seluruh siswa SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik yakni 83 siswa – siswi. Populasi disini adalah siswa-siswa SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik, yang terdiri atas Siswa-Siswi Tunagrahita ringan dari tingkat SDLB, SMPLB dan SMALB yang berjumlah 27 Siswa-Siswi Tunagrahita ringan yang tercatat sebagai siswa aktif di tahun pelajaran 2017-2018. Lokasi penelitian di Jl. Randuagung – Kebomas – Gresik.

Tingkat	Total	Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
SDLB	11	5	6
SMPLB	9	5	4
SMALB	7	6	1
Total	27	16	11

Tabel 2. Jumlah Siswa – Siswi SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik tahun pelajaran 2017-2018

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2010: 81). Sampel penelitian ini dilakukan di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik, mengambil sampel 27 siswa – siswi Tunagrahita Ringan (c) dari populasi 27 siswa siswi Tunagrahita Ringan.

Penelitian ini menggunakan tehnik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2001:61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampel jenuh, di karenakan jumlah sampel yang relative kecil kurang dari 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan seluruh siswa SLB.C tunagrahatia ringan yang di kategorikan dalam kelas ringan di SLB yang memiliki IQ sekitar 50 – 70.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Alat pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner (angket). Pengambilan data menggunakan angket/kuisisioner. Metode angket disebut pula sebagai metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk

diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Bungin, 2005: 123).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2009:162). Variabel yang akan diukur dengan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Alasan digunakan skala *likert* dalam penelitian ini adalah karena dalam menyusun skala, item-item yang disajikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti, alternatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain; mempunyai reliabilitas yang reatif lebih tinggi, dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif, serta dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan (Nazir, 2005:339).

Adapun alternatif Skala *Likert* yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Tabel 3. Blue Print yang menunjukkan Pola Asuh Demokratis Orang Tua

No	Aspek	Item Instrumen		Jumlah
		Item Favorabel	Item Unfavorabel	
1.	Pandangan orangtua terhadap anak	1,13,20,30	6,10,16,37	8
2.	Komunikasi	4,14,18,22,23	7,11,15,21,34	10
3.	Penerapan disiplin	5,12,17,39,23,33	2,9,26,19,25,35	12
4.	Pemenuh kebutuhan anak.	24,27,29,32,38	3,8,28,36,40	10
	Total	20	20	40

Tabel 4. Alternatif Skala Likert untuk mengukur Pola Asuh Demokratis Orang Tua

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Favorabel		Unfavorabel	
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4
2	Sesuai (S)	3	Tidak Sesuai (TS)	3
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Sesuai (S)	2
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Sesuai (SS)	1

Pemilihan 4 (empat) alternatif jawaban adalah karena terdapat kelemahan apabila menggunakan lima alternatif maka responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berfikir) (Arikunto, 2006:241).

2. Keberhasilan Prososial Siswa Tunagrahita Ringan (C) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

Tabel 5. Blue Print yang menunjukkan Keberhasilan Prososial Siswa Tunagrahita Ringan (C) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik

No	Karakteristik	Item Instrumen		Jumlah
		Item Favorabel	Item Unfavorabel	
1.	Menolong	1,14,28,37	4,20,31,40	8
2.	Berbagi rasa	8,16,24,36	2,11,30,39	8
3.	Kerjasama	5,12,21,32	9,17,27,35	8
4.	Menyumbang	3,13,25,33	6,18,23,38	8
5.	Memperhatikan kesejahteraan orang lain	7,15,22,29	10,19,26,34	8
	Total	20	20	40

Tabel 6. Alternatif Skala Likert untuk mengukur Keberhasilan Prososial Siswa Tunagrahita Ringan (C) di SLB.C Kemala Bhanyagkari 2 Gresik

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Favorabel		Unfavorabel	
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4
2	Sesuai (S)	3	Tidak Sesuai (TS)	3
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Sesuai (S)	2
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Sesuai (SS)	1

Pemilihan 4 (empat) alternatif jawaban adalah karena terdapat kelemahan apabila menggunakan lima alternatif maka responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berfikir) (Arikunto, 2006:241).

3.5.2 Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006:5).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Professional Judgment*. Validasi yang dicari dengan validitas isi adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, dan sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2006:45).

Untuk mengkorelasikan penulis menggunakan Korelasi Rank Spearman. Menurut Sugiyono (2008:356) menjabarkan Korelasi Rank Spearman sebagai berikut: “Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama”.

Adapun rumus Korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan valid atau tidak, maka nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan 0,3. dimana jika nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,3 maka, instrumen tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya.

3.5.3 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2008:83). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang menjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas *alpha* adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2008:53).

3.6 Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas, berikut ini adalah penjelasannya:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian kedua variabel distribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan SPSS *for windows* versi 16.0. Data dikatakan distribusi normal jika nilai $p > 0,05$ dan tidak distribusi secara normal apabila nilai $p < 0,05$. Menurut, Santoso Agus (2010:26).

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel pola asuh demokratis orang tua berkorelasi terhadap minat terhadap keberhasilan prososial siswa tunagrahita ringan (c) di SLB.C Kemala Bhanyangkari 2 Gresik. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan bantuan SPSS *for windows* versi 16.0. Kedua variabel dikatakan berhubungan secara linear jika $p >$ lebih besar dari 0,05.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan teknik analisis data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009:147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rank Sperman* yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 16.0 *for windows*.